

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan selama proses pembuatan dari perancangan ini, permasalahan mengenai eksistensi penjaja jajanan tradisional masih dipandang sebelah mata. Karena kurangnya data yang ada, perancangan ini mungkin masih hanya menjangkau permukaannya saja. Masih banyak yang bisa dan perlu untuk digali lagi. Penjaja jajanan tradisional bukanlah sekedar mata pencaharian. Penjaja jajanan tradisional adalah bagian dari keseharian masyarakat Indonesia sejak dahulu kala. Bagian dari perkembangan kuliner Indonesia. Juga bagian dari budaya Indonesia itu sendiri. Ditambah lagi dengan datangnya pandemi selama dua tahun terakhir ini. Pelarangan kontak langsung merupakan pukulan besar bagi para penjaja jajanan tradisional. Sebagaimana mereka selama ini melakukan kontak langsung dengan para pembelinya. Miris saat melihat restoran barat di Indonesia menyajikan jajanan tradisional, yang biasa diujakan penjaja tradisional dengan keringat yang tercurah, dengan harga yang jauh lebih tinggi.

Dengan perancangan ini, terutama sasaran khalayak, diharapkan dapat setidaknya mengetahui permasalahan yang ada. Hal ini tidak hanya akan membantu penjaja jajanan tradisional yang notabene masyarakat kecil, tetapi juga membantu melestarikan budaya Indonesia yang dicintai.